

# PENGEMASAN BAHAN AJAR TARI TOPENG MALANG PADA MATA KULIAH VOKASI TARI MALANG

**Wida Rahayuningtyas**

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang, No. 5, Malang

E-mail: swidarahayu@yahoo.com

---

## Abstrak

Pengemasan bahan ajar adalah mengemas materi menjadi lebih baik, dengan cara menjadikan ringkas. Materi yang dikembangkan terdapat pada mata kuliah Vokasi Tari Malang yaitu salah satu mata kuliah di Program Studi Pendidikan Seni Tari-UM yang berisi tentang materi tari topeng Malang milik Karimun (Alm). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan wujud bahan ajar mata kuliah Vokasi Tari Malang dan mengetahui keefektifan bahan ajar setelah diterapkan kepada mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dan uji keefektifan menggunakan uji-t dengan program SPSS 12. Hasil penelitian ini adalah berupa buku ajar mata kuliah Vokasi Tari Malang yang berisi petunjuk pembelajar, silabus, RPP, materi, rangkuman dan evaluasi yang dilengkapi dengan VCD pembelajaran. Uji coba keefektifan menunjukkan hasil bahwa dari segi produk masuk kategori yang sangat baik sehingga layak digunakan.

## Teaching Material Packaging of Malang Mask Dance in Malang Dance Vocation Subject

### Abstract

*The packaging of teaching material can be done by adapting the available teaching material and repackaging them in a more practical form. The teaching material developed in this study is Tari Topeng Malangan originally created by (the late) Karimun, which is taught as Vokasi Tari Malang subject in Dance Department of Faculty of Art and Languages, Malang State University. The aim of this research and development study is to produce a teaching material for Vokasi Tari Malang subject and also to find out the effectiveness of the material after being applied to students. This research is a developmental research and an effectiveness test by using t-test provided from SPSS 12. The final products of the teaching material is in the form of teaching textbook for Vokasi Tari Malang, which consist of a syllabi, teaching guide, lesson plans, the material for the teaching, the summary of the material, the teaching assessment and also a tutorial VCD. The t-test showed that the teaching material is categorized as a good teaching material to use in teaching.*

**Kata kunci:** Pengembangan, Bahan Ajar, Tari Topeng, Vokasi.

---

## PENDAHULUAN

Program Studi Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Malang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Pendidikan Seni yang ada di Indonesia. Program Studi

Pendidikan Seni Tari di UM dalam kurikulum memiliki mata kuliah yang spesifikasi yaitu tentang Tari Topeng Malang, yang tersaji dalam mata kuliah Vokasi Tari Malang, dengan deskripsi mata kuliah yaitu menanamkan pengetahuan tentang kon-

sep, struktur gerak tari tradisi Malang; Pelatihan struktur gerak tari tradisi Malang, Pelatihan berbagai jenis tari tradisi Malang (Katalog Jurusan Seni dan Desain, 2011).

Permasalahan pembelajaran mata kuliah Vokasi Tari Malang terlihat dari terbatasnya media dan sarana pendukung. Buku pegangan, sumber belajar seperti gambar, *slide*, *video* masih terbatas dijumpai di lapangan. Khusus mengenai alat peraga atau media pembelajaran yang digunakan, meskipun ada tetapi kurang bervariasi. Berdasarkan hasil wawancara dalam survey awal yang dilakukan peneliti terhadap 3 orang mahasiswa (wawancara, 14 Mei 2012), telah diungkapkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam perkuliahan masih kurang, contohnya untuk apresiasi seni mahasiswa membutuhkan buku pegangan yang berkaitan dengan materi tari topeng Malang. Perlunya media pembelajaran berupa VCD, sehingga memudahkan ketika proses belajar sendiri di rumah. Chattam AR (wawancara, 8 Mei 2012), menjelaskan bahwa belum adanya media dan sumber belajar yang sesuai dengan mata kuliah Vokasi Tari Malang. Sehubungan dengan hal ini diperlukan buku ajar sebagai sumber belajar bagi mahasiswa yang dapat dipelajari dengan mudah agar dapat memberikan materi pembelajaran Vokasi Tari Malang secara detail agar mahasiswa sebagai calon guru mampu mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki kepada anak didiknya.

Tujuan penelitian ini adalah dapat terwujudnya bahan ajar Tari Topeng Malang yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Vokasi Tari Malang. Bahan ajar yang dikemas diharapkan proses pembelajaran mata kuliah Vokasi Tari Malang dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Media pembelajaran berupa media cetak (buku pegangan) dan audio visual (VCD) sangat tepat dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran tari topeng Malang. Daryanto (2011), mengungkapkan bahwa persentase kemampuan daya serap manusia

dari pengguna alat indra yaitu: penglihatan (82%), pendengaran (11%), penciuman (1%), pengecap (2,5%) dan perabaan (3,5%).

Penerapan strategi dan media pembelajaran yang baik diharapkan mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa baik berupa metode maupun pendekatan melalui alat bantu media dengan berlandaskan fase kegiatan membelajarkan. Menurut Winkel, (dalam Abdul Majid, 2008), menyatakan bahwa fase dalam kegiatan membelajarkan adalah sebagai berikut; fase motivasi, fase menaruh perhatian (*attention, alertness*), fase pengolahan, fase Umpan Balik (*feedback, reinforcement*).

Selama proses pembelajaran mata kuliah Vokasi Tari Malang, dosen maupun mahasiswa tidak pernah melakukan pendokumentasian, sehingga setelah mata kuliah Vokasi Tari Malang selesai dilaksanakan, maka mahasiswa kesulitan dalam menghafal kembali. Selain itu juga, jika dosen yang mengajar mata kuliah Vokasi Tari Malang tidak masuk, maka mahasiswa juga akan kesulitan untuk berlatih sendiri.

Berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan, sangat dibutuhkan berbagai macam sumber belajar yang relevan dan bervariasi. Sumber belajar diharapkan mampu memperkaya pembelajar dalam memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya bertujuan untuk tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Pada pembelajaran mata kuliah Vokasi Tari Malang di Program Studi Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Malang terdapat beberapa kelemahan. Salah satu kelemahan pembelajaran mata kuliah Vokasi Tari Malang adalah tidak adanya sumber belajar baik berupa buku ajar maupun VCD pembelajaran. Sehubungan dengan hal ini diperlukan buku ajar sebagai sumber belajar bagi mahasiswa yang dapat dipelajari dengan mudah.

Terciptanya pembelajaran yang efektif, sangat diperlukan bahan ajar sebagai sumber belajar yang mampu memuat materi pembelajaran dengan praktis dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa.

Ketersediaan sumber belajar tentang Tari Topeng Malang yang dikembangkan diharapkan sangat membantu dosen dalam mengoptimalkan proses mata kuliah Vokasi Tari Malang.

Dengan memperhatikan keberagaman dan keunikan proses belajar, ketepatan pemilihan media dan metode pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Di samping itu, persepsi mahasiswa juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Oleh sebab itu, di samping memperhatikan keberagaman dan keunikan proses belajar, memahami makna persepsi faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap penjelasan persepsi, hendaknya diupayakan secara optimal agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, maka perlu diperhatikan hal berikut:

- a. Diadakan pemilihan media yang tepat sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam memberikan kejelasan objek yang diamatinya.
- b. Bahan pembelajaran yang akan diajarkan disesuaikan dengan pengalaman mahasiswa.

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan bahan ajar yang tersedia, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif diartikan sebagai pembelajaran yang mampu membawa mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan. Pengembangan pembelajaran dan bahan ajar perlu memperhatikan komponen-komponen pembuatan bahan ajar. Komponen-komponen yang diperlukan pada saat membuat bahan ajar antara lain petunjuk pembelajaran, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, latihan-latihan, lembar kerja dan evaluasi (Simatupang, 2006). Sedangkan makna dari pembelajaran yang efisien adalah aktivitas pembelajaran yang berlangsung menggunakan waktu dan sumber daya yang relative sedikit (Kyriacou, 2011). Kriteria pembelajaran yang berhasil adalah sebagai berikut:

1. Peran aktif pebelajar. Proses belajar akan berlangsung efektif jika maha-

siswa terlibat aktif dalam tugas-tugas yang bermakna dan berinteraksi dengan materi pembelajaran secara intensif. Keterlibatan mental pebelajar dalam melakukan proses belajar akan memperbesar kemungkinan terjadinya proses belajar dalam diri seseorang.

2. Latihan. Latihan dilakukan dalam berbagai bentuk akan dapat memperbaiki tingkat daya ingat atau retensi. Latihan juga dapat memperbaiki kemampuan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang baru dipelajari.
3. Jika kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh tiap individu semakin berkembang.
4. Umpan balik yang semakin merangsang pebelajar dalam memotivasi diri.
5. Pebelajar dapat menerapkan kemampuan yang dimiliki dalam situasi yang nyata.
6. Interaksi sosial antar pebelajar baik, dukungan sosial dalam belajar sangat diperlukan oleh individu yang sedang belajar. (Pribadi, 2009)

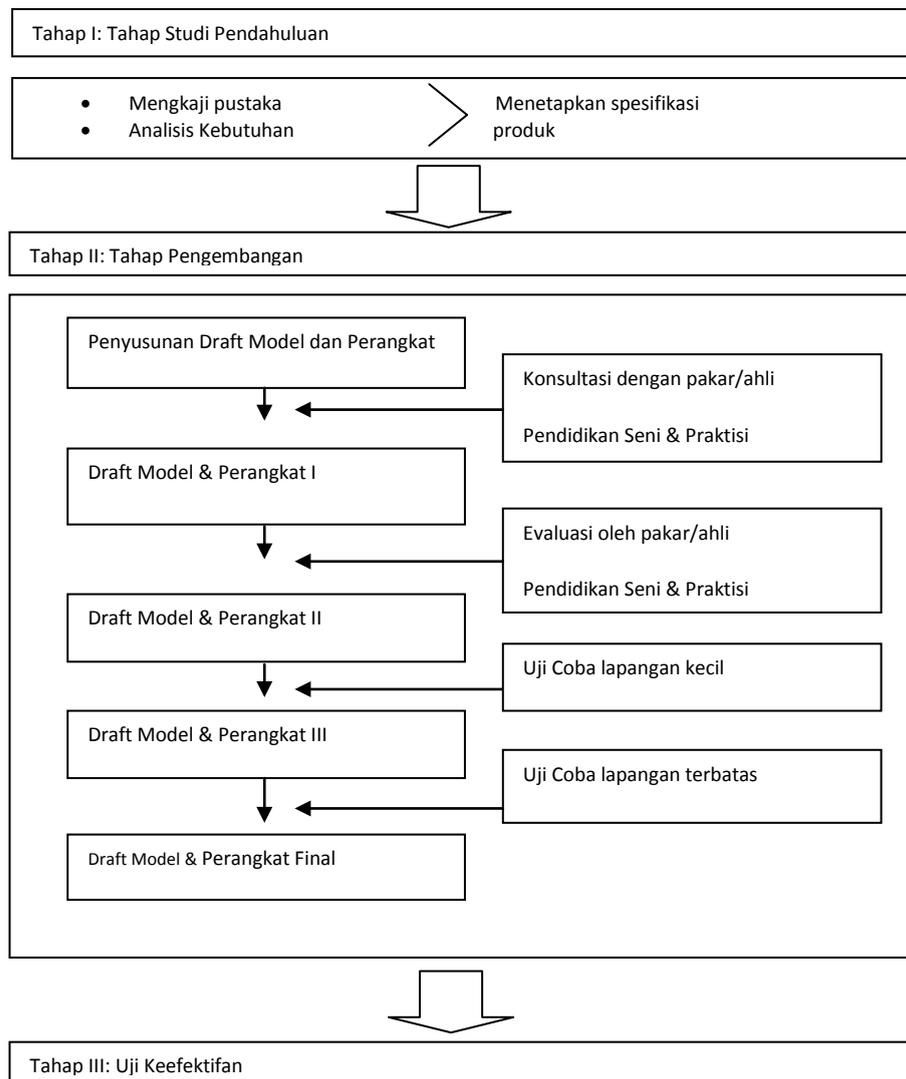
Keefektifan dalam pengembangan bahan ajar tari topeng Malang milik Kariimun (Alm), juga dapat dilakukan dengan cara pengemasan terhadap tari topeng Malang, yang bertujuan agar materi tari topeng Malang dapat disajikan sebagai tari yang menarik dan tidak membosankan hanya karena durasi waktu yang lama. Materi yang terdapat dalam Mata kuliah Vokasi Tari Malang, mencakup 4 materi tari topeng Malang yaitu tari topeng Sekarsari, Gunungsari, Grebeg Sabrang dan Patih. Menurut Minarto (2011), bahwa tari Topeng Patih dapat merupakan tari pembukaan dalam pertunjukan dramatari Wayang Topeng Malang dalam penyajiannya cukup lama. Setiap tari memiliki durasi waktu kurang lebih 15 menit. Keempat tarian dikemas sesuai dengan konsep Soedarsono (1999), yaitu menawarkan sebuah teori pengemasan seni wisata, yaitu setidaknya mempunyai lima ciri: (1) tiruan dari aslinya, (2) lebih singkat dari aslinya. (3) penuh variasi, 4) ditanggalkan nilai magis dan sakralnya, (5) mudah dicerna oleh

wisatawan. Dengan mengacu pemikiran tersebut paling tidak dapat membantu menentukan bentuk atau format dalam mengemas seni pertunjukan tradisional menjadi seni wisata.

## METODE

Tahap-tahap pengembangan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Jenis penelitian kuantitatif dengan metode *Research and Development* mengadaptasi dari model Borg dan Gall, telah dimodifikasi menjadi tiga langkah oleh McKenny, meliputi: (1) tahap studi pendahuluan, yang disebut sebagai *needs and contents analysis*, (2) tahap pengembangan, yang disebut sebagai *design, development, and evaluation stages*, (3) tahap pengujian efektivitas produk, yang disebut sebagai *semi-sumative evaluation* (Sukmadinata, 2005).



**Gambar 1.** Alur Pengembangan (Sumber: Sukmadinata, 2005).

Uji keefektifan bahan ajar menggunakan rumus uji  $t$  dengan program SPSS 12. Teknik keabsahan data dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Validitas tes dihitung untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara jawaban suatu butir soal dengan skor total yang telah ditetapkan menggunakan rumus *point-biserial correlation*. *Point-biserial correlation* digunakan untuk menghitung instrument dengan tes berupa pilahn ganda. Reliabilitas instrument tes menunjukkan ketetapan hasil yang diperoleh jika tes dilakukan berulang kali meskipun pada waktu dan situasi yang berbeda. Rumus yang digunakan adalah KR 21, bisa dikatakan reliabel apabila  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka instrumen tersebut reliabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan perangkat pembelajaran yang meliputi buku ajar dan VCD pembelajaran yang diuraikan sebagai berikut:

### Buku Ajar

Buku ajar dengan judul "Tari Topeng Malang" berisikan tentang materi-materi yang sesuai dengan silabus pada mata kuliah Vokasi Tari Malang. Materi yang tersaji pada buku adalah mengenal seni topeng yang tersaji pada bab 1, tari topeng Sekarsari tersaji pada bab 2, tari topeng Gunungsari tersaji pada bab 3, tari topeng Grebeg Sabrang tersaji pada bab 4, dan tari topeng patih tersaji pada bab 5.

Setiap bab dilengkapi oleh beberapa komponen yaitu:

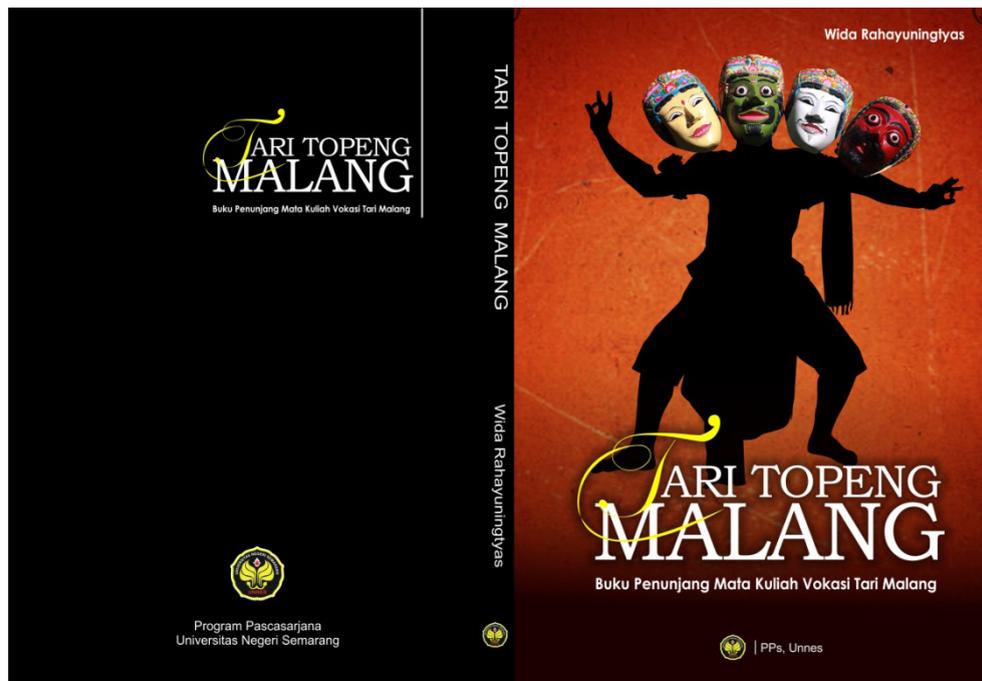
- a. Petunjuk Pembelajaran, Berisi informasi tentang komponen-komponen yang diperlukan oleh mahasiswa dalam melakukan sebuah proses pembelajaran. Agar mahasiswa memahami komponen apa saja yang harus ada dalam sebuah pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara terarah dan bertujuan.
- b. Peta Pembelajaran, Peta ini berfungsi sebagai sebuah tinjauan terhadap susunan dan struktur bab serta kaitannya dengan bab sebelum dan sesudahnya. Fungsi dari peta pembelajaran, mahasiswa diharapkan dapat membuat "jaring" konsep dan kaitan antar konsep yang memudahkannya untuk mengingat isi keseluruhan materi ajar.
- c. Silabus, Silabus merupakan panduan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang merupakan penjabaran dari standar kompetensi dan kompetensi dasar. Silabus sangat perlu dicantumkan dalam buku ajar, agar mahasiswa dapat mengetahui materi apa saja yang akan dipelajari dalam satu semester.
- d. RPP, memuat hal-hal yang langsung berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu kompetensi dasar. RPP memuat hal-hal yang langsung berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu kompetensi dasar. RPP juga sangat perlu dicantumkan dalam buku ajar karena dengan adanya RPP mahasiswa akan memahami berapa kali pertemuan setiap materi itu dapat terselesaikan.
- e. Materi, materi yang disediakan dalam bahan ajar mata kuliah Vokasi Tari Malang berisi tentang semua materi yang tertulis dalam silabus. Materi dikembangkan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran mata kuliah Vokasi Tari Malang. Materi tersaji dalam setiap bab yaitu bab 1 tentang mengenal seni topeng, bab 2 tentang tari topeng Sekarsari, bab 3 tentang tari topeng Gunungsari, bab 4 tentang tari topeng Grebeg Sabrang dan bab 5 tentang tari topeng Patih.
- f. Gambar-gambar, dimaksudkan untuk memudahkan mahasiswa dalam menghafalkan kembali rangkaian gerak serta memahami jenis-jenis busana yang digunakan oleh masing-masing tari topeng serta nama dari setiap komponen busana tari topeng.
- g. Evaluasi, Evaluasi merupakan perangkat yang disediakan dalam buku ajar mata kuliah Vokasi Tari Malang untuk

mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi tari topeng Malang. Jenis soal yang digunakan berupa pilihan ganda, unjuk kerja serta pembuatan makalah.

- h. Rangkuman, Rangkuman ini berisi ringkasan singkat dari materi yang

disajikan dalam setiap bab.

Hasil tampilan dari buku tari Topeng malang yang dikembangkan oleh peneliti adalah seperti pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Gambar keseluruhan cover (Cover: Eko Sugianto: 2012)

### VCD Pembelajaran

Bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti tidak hanya berupa buku ajar, tetapi juga disertai dengan VCD pembelajaran. VCD pembelajaran berisi materi tentang tari topeng Malang yang telah dikemas menjadi kurang lebih 5 menit. Tari topeng yang disajikan yaitu tari topeng Sekarsari, tari topeng Gunungsari, tari topeng Grebeg Sabrang, dan tari topeng Patih. Setiap tari topeng yang disertai dengan sinopsis tari.

Tampilan VCD pembelajaran mata kuliah Vokasi Tari Malang dapat dilihat dari 3 sudut pandang yang berbeda. Pada Gambar 1.2, A merupakan bagian atas kiri menampilkan gerak bagian setengah badan ke bawah. B merupakan bagian atas kanan menampilkan gerak bagian setengah badan ke atas, dan C merupakan ba-

gian tengah tampilan menyajikan keseluruhan gerak badan.

Hasil tampilan pengembangan VCD pembelajaran mata kuliah Vokasi Tari Malang diuraikan sebagai berikut:

### Cara Penggunaan

Cara penggunaan menerangkan cara menggunakan VCD pembelajaran. Cara penggunaan VCD tertuang pada buku ajar Tari Topeng Malang, karena antara buku ajar dan VCD pembelajaran menjadi satu kesatuan.

#### 1) Tampilan Awal

Sebelum tari topeng Malang ditampilkan dalam video pembelajaran, terdapat tampilan awal yang berisikan tulisan "Media Pembelajaran Mata kuliah Vokasi Tari Malang". Maksud dari tulisan "Me-

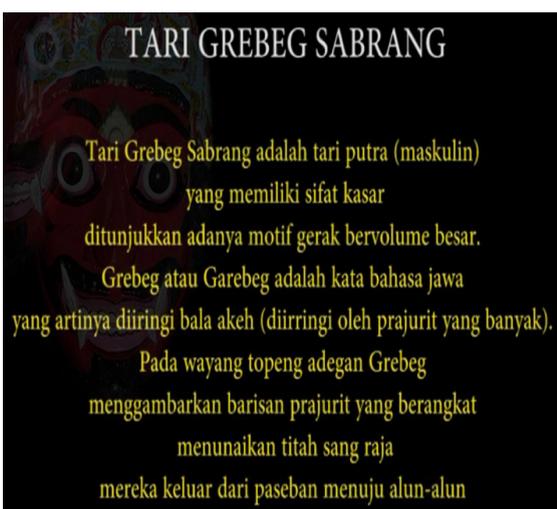
dia Pembelajaran Mata kuliah Vokasi Tari Malang” adalah menjelaskan bahwa video pembelajaran digunakan sebagai media dalam mata kuliah Vokasi Tari Malang, seperti pada gambar 4.13.



Gambar 3. Tampilan awal video

## 2) Sinopsis

Setiap akan dimulai tari topeng Malang yang disajikan dalam video pembelajaran, selalu diberi sinopsis tari. Sinopsis berisikan tentang ringkasan cerita dari tari topeng yang disajikan. Sinopsis dapat membantu mahasiswa untuk memahami maksud dari tarian sebenarnya. Contohnya sinopsis tari topeng Grebeg Sabrang pada gambar 4.14 berikut:



Gambar 4. Tampilan Synopsis



Gambar 5. Tampilan Tari Topeng Sekar-sari

Bahan ajar yang dikembangkan telah diujicobakan kepada dosen dan mahasiswa sebagai sasaran pengguna. Berdasarkan hasil uji lapangan terbatas maka efektifitas pembelajaran dengan menggunakan produk pengembangan dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, sehingga hipotesis penelitian yang memperkirakan pengembangan bahan ajar yang dikembangkan dapat meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran mata kuliah Vokasi Tari Malang.

Uji coba dilakukan untuk mengetahui keefektifan bahan ajar yang dikembangkan. Hasil uji efektivitas dari data kognitif diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,004 dengan signifikansi 0,000. Hasil uji efektivitas dari data unjuk kerja nilai  $t_{hitung}$  sebesar 13,075 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena signifikansi  $t_{hitung}$  sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ( $sig < 0,05$ ), maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan mean data hasil belajar kognitif dan unjuk kerja antara kelompok kontrol dan eksperimen. Makna dari perbedaan mean tersebut adalah bahwa penerapan buku ajar mata kuliah Vokasi Tari Malang lebih efektif dan layak digunakan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Wujud bahan ajar mata kuliah Vokasi Tari Malang yang dikembangkan berupa buku ajar tari topeng Malang yang dilengkapi dengan petunjuk informasi untuk pembelajar, peta pembelajaran, silabus, RPP, materi, gambar-gambar, evaluasi dan VCD pembelajaran yang berisi materi tari topeng Malang telah dikemas menjadi kurang lebih 5 menit. Hasil uji keefektifan didapatkan hasil bahwa penerapan buku ajar mata kuliah Vokasi Tari Malang lebih efektif dan layak digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aesijah, Siti. 2009. "Analisis Buku Teks Mata Pelajaran Seni Budaya pada KTSP di Kota Semarang". Dalam *Jurnal Harmonia, Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni* Volume IX Juni, Hal. 73- 82.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nuran Sejahtera.
- Jurusan Seni Desain. 2011. *Katalog Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra*. Malang: Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra.
- Kyriacou, Chris. 2011. *Effective Teaching; Theory and Practice*. Bandung: Nusa Media.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Mbulu, Joseph. Dan Suhartono. 2004. *Pengembangan Bahan Ajar*. Malang: Lab. TP UM.
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sinaga, Syahrul Syah. 2010. "Pemanfaatan dan Pengembangan Lagu Anak-Anak dalam Pembelajaran Tematik pada Pendidikan Anak Usia Dini/TK". *Jurnal Harmonia*, Volume X No. 1. Hal 80-94.
- Simatupang, Dorlince. 2006. "Penerapan Konsep dan Prinsip Pembelajaran Kontekstual serta Desain Pesan dalam Pengembangan Pembelajaran dan Bahan Ajar." *Jurnal Kewarganegaraan Universitas Negeri Medan* I. 5/1: 92-29.
- Soedarsono. 1999. *Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rosda Karya.